

Nama : **Eva Yenita SKM, M.Kes**  
NIP: : 19721009 199503 2 001

## **Pengalaman Saya di Pemko Padang**

### **“Amanah sebagai Pejabat Struktural Kota Padang”**

#### **Pendahuluan**

Setelah saya menyelesaikan pendidikan di Akademi Keperawatan Depkes RI Padang pada tahun 1994, saya diterima sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang ditempatkan di RSUD dr. Ali Hanafiah Batusangkar dari bulan Maret 1995 sampai bulan Agustus 1998. Terhitung bulan September 1998, saya pindah tugas dari RSUD dr. Ali Hanafiah Batusangkar ke Dinas Kesehatan (DKK) Padang dan ditempatkan sebagai perawat di Puskesmas Alai. Pada tahun 1999, saya diberi kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan **“Quality Insurance”** di Bapelkes Padang. Selanjutnya saya pindah tugas ke Puskesmas Air Dingin dan Puskesmas Lubuk Buaya. Pada tahun 2007, saya melanjutkan pendidikan ke Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Unand.

Setelah selesai mengikuti pendidikan tahun 2009, saya kembali bertugas di Puskesmas Lubuk Buaya sebagai petugas promosi kesehatan (promkes). Pada saat itu saya mengusulkan untuk pindah dari fungsional perawat ke fungsional penyuluh kesehatan agar saya dapat melanjutkan kepangkatan golongan IVa. Pada tahun 2012, saya diberikan kesempatan mengikuti diklat jabatan fungsional (jabfung) **“Penyuluh Kesehatan Masyarakat”** di Bapelkes Padang. Namun saya belum bisa melaksanakan jabfung PKM karena dipindahtugaskan sebagai Kepala Subag Tata Usaha Puskesmas Koto Panjang Ikur Koto (KPIK) pada bulan Februari 2013

Saya diamanahkan sebagai Kasubag Tata Usaha Puskesmas KPIK merupakan suatu pengalaman baru bagi saya dalam berkarir di Pemko Padang. Semenjak itu saya diberhentikan sebagai jabatan fungsional perawat melalui SK pemutusan jabatan fungsional perawat.

## **Perjalanan Karir ASN yang Menyenangkan**

Mengawali karir saya sebagai Kasubag Tata Usaha pada Puskesmas KPIK yang baru berdiri adalah suatu tantangan yang harus saya jalani tanpa harus menyerah dengan keadaan yang serba kekurangan fasilitas pelayanan dan kepala Puskesmas KPIK seorang dokter gigi yang kurang memahami tentang manajemen kesehatan. Hal ini memotivasi saya untuk banyak belajar dan konsultasi dengan DKK Padang terkait dengan manajemen kesehatan. Saya banyak mendapatkan bimbingan teknis (bimtek) maupun pendidikan dan pelatihan (diklat) antara lain bimtek **“Tata Naskah** dan bimtek **“Pengelolaan Kepegawaian”** yang diselenggarakan oleh BKPSDM Kota Padang. Bimtek **”Pengelolaan Keuangan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)”** yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan. Saya sangat senang karena menambah pengetahuan saya tentang tata kelola manajemen di puskesmas.

Kepala Puskesmas KPIK berganti dengan seorang sarjana keperawatan. Selanjutnya Kepala Puskesmas KPIK berganti kembali dengan dokter gigi. Saat kepemimpinan dokter gigi tersebut, saya mendapat kesempatan untuk melanjutkan pendidikan Pasca Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Unand dengan status tugas belajar Kemenkes RI selama 2 (dua) tahun. Setelah selesai mengikuti pendidikan, saya kembali bertugas dan ditempatkan di Seksi Promkes DKK Padang. Saya sangat berharap dapat memanfaatkan sertifikat penyuluh kesehatan PKM untuk diusulkan pindah jabfung melalui proses impassing tahun 2018. Keinginan tersebut saya sampaikan kepada atasan langsung Kasi Promkes dan Kabid Kesmas. Pada saat itu Kabid Kesmas memberikan arahan agar saya membuat angka kredit selama 2 (dua) semester untuk dapat diusulkan jabfung PKM. Sayapun bersemangat sewaktu ditugaskan Kasi Promkes untuk membuat analisa jabatan (anjab) dan saya membuat formasi untuk jabfung PKM sebanyak 3 orang dengan harapan saya dapat disetujui untuk mengisi formasi tersebut.

Sewaktu saya bertugas di seksi Promkes, sespri Walikota Padang menghubungi saya untuk menyampaikan instruksi Bapak Walikota Padang agar saya mempersiapkan presentasi tentang masalah kesehatan yang ada di Kota Padang beserta solusi mengatasinya dengan pertimbangan saya baru selesai menjalani pendidikan memiliki perkembangan ilmu terbaru. Kemudian saya menyampaikan informasi tersebut kepada atasan langsung saya Kasi Promkes dan beliau sangat mensupport sehingga saya merasa tidak ada permasalahan kemudian hari. **Pada awal Januari 2019 saya mempresesntasi tentang “Rendahnya Pencapaian Imunisasi MR dan**

**Rendahnya Kunjungan Posyandu Balita” di rumah dinas Walikota Padang yang ternyata dihadiri oleh Bapak Walikota dan DKK beserta jajarannya.**

Setelah 2 (dua) semester membuat angka kredit maka saya menyampaikan kembali keinginan untuk impassing, namun tidak difasilitasi oleh DKK meskipun saya sudah mencoba menyampaikan hal ini kepada Kepala DKK. Saat itu saya merasa karir saya sebagai ASN terhambat maka saya membuat permohonan kepada BKPSDM untuk pindah tugas ke Dinas Sosial atau DP3AP2KB agar mendapatkan kesempatan untuk pindah jabfung tertentu melalui impassing.

Terhitung bulan Maret 2019, saya diberikan kembali amanah sebagai **Sekretaris Lurah (Seklur) Batang Kabung Ganting Kecamatan Koto Tangah**. Hal ini saya jalani dengan harapan kembali bisa berkarir sebagai ASN di Kota Padang. Saya banyak mendapatkan pengetahuan tentang manajemen melalui bimtek “**Tata Kelola Keuangan Dana Alokasi Umum (DAU)**” yang diselenggarakan oleh BPKAD Kota Padang, bimtek “**Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK)**” yang diselenggarakan oleh Disdukcapil Kota Padang dan bimtek “**Tata Kelola Surat Masyarakat**” yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kecamatan Koto Tangah. Namun saat menjadi seklur, saya terkendala untuk kenaikan pangkat ke IVa karena lurah sebagai atasan langsung saya pangkat golongannya di bawah pangkat golongan yang akan saya tuju. Setelah saya konsultasi dengan BKPSDM Kota Padang, maka saya disarankan membuat permohonan pindah tugas .

Terhitung bulan April 2021, saya diamanahkan sebagai Lurah Seberang Palinggam Kecamatan Padang Selatan. **Saya sangat senang diamanahkan sebagai lurah karena mendapatkan promosi jabatan sekaligus pengusulan kenaikan pangkat IVa**. Saya sangat termotivasi untuk banyak belajar dan berkonsultasi karena merupakan pengalaman baru bagi saya, apalagi Kelurahan Seberang Palinggam merupakan kelurahan yang masyarakat sangat sulit untuk menerima perubahan ke arah yang lebih baik. Hal ini disebabkan masyarakat Kelurahan Seberang Palinggam multi etnis yang didominasi oleh suku Nias dengan populasi non muslim cukup besar. Namun kondisi ini tidak menyurutkan semangat saya untuk memberikan pelayanan yang terbaik meskipun dengan keterbatasan fasilitas pelayanan maupun jumlah ASN hanya 3 orang yang semuanya perempuan. Saya diberi kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan “**Peningkatan Kompetensi Lurah**” yang diadakan oleh BKPSDM Kota Padang selama **4 hari**. Saya sangat senang karena banyak sekali ilmu dan wawasan yang saya pelajari berkaitan

dengan tupoksi sebagai lurah. Pada saat pelatihan tersebut, Kepala BKPSDM Kota Padang tidak merekomendasi saya untuk bertahan sebagai Lurah Seberang Palinggam dengan pertimbangan daerahnya yang rawan kejahatan dan beliau akan mempertimbangkan saya untuk dimutasi ke kelurahan lain yang lebih aman bagi seorang lurah perempuan. Terhitung awal bulan Desember 2021, saya dipindahtugaskan sebagai Lurah Ampang Kecamatan Kuranji pada saat saya bersama Bapak Ilham Maulana sedang menggagas untuk membuat destinasi wisata **”Makam Raja”** Seberang Palinggam yang akan menggunakan dana pikir dewan tahun 2022.

Saya bertambah semangat menerima amanah sebagai Lurah Ampang karena lebih dekat dengan tempat tinggal saya dan lokasinya daerah pusat kota. Saya berfikir bahwa seorang lurah sebaiknya berdomisili lebih dekat dengan wilayah kerja karena lurah bertanggung jawab penuh terhadap wilayah yang dipimpinnya sehingga pada kondisi tertentu waktu kerjanya selama 24 jam. Sebagai Lurah Ampang, saya sangat termotivasi untuk berinovasi disamping menjalankan tugas rutin sebagai lurah karena kondisi masyarakat Ampang yang mau untuk menerima perubahan serta didukung oleh LPM, Babinsa/Babinkamtibmas, RT RW yang sangat koperatif. Mengawali tugas sebagai Lurah Ampang, saya mengadakan pertemuan dengan LPM, Babinsa/Babinkamtibmas, semua RT RW, tokoh masyarakat pengurus masjid/mushalla, PKK dan karang taruna untuk bersilaturahmi. Selanjutnya, bersama RT RW saya melakukan kunjungan ke semua wilayah Ampang untuk melihat kondisi lapangan sekaligus menjalin silaturahmi dengan masyarakat. Hal ini dalam rangka menggali permasalahan yang ada di tengah masyarakat dan upaya mencari solusi. Hasil dari kunjungan, saya mendapatkan informasi bahwa banyaknya permasalahan yang terjadi di Kelurahan Ampang terutama tawuran, narkoba dan seks bebas. Hal ini memotivasi saya untuk merencanakan program inovasi dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut.

Saya bersama LPM, Babinsa/Babinkamtibmas, forum RT RW, PKK, tokoh masyarakat, pemuda dan karang taruna membuat komitmen bersama secara tertulis menyepakati pelaksanaan program inovasi bidang pemberdayaan masyarakat **“Kelas Ibu Mentor” tahun 2022** disertai dengan penerbitan SK. Selanjutnya, saya bersama forum RT RW didampingi oleh Babinsa/Babinkamtibmas mensosialisasikan rencana program inovasi ke masyarakat yang bertempat di semua masjid/mushalla. Kemudian saya mengadakan advokasi kepada tokoh masyarakat Ampang Bapak Gamawan Fauzi dan Bapak Fauzi Bahar. Beliau tersebut sangat mengapresiasi program inovasi yang saya gagas dengan memberikan arahan maupun bantuan

dana. Untuk mendapatkan narasumber, saya melakukan advokasi dengan prodi Psikologi Fakultas Kedokteran Unand, Stikes Mercu Bakti Jaya, Ikatan Dokter Anak (IDAI) Kota Padang dan KUA Kecamatan Kuranji yang dituangkan dalam bentuk MoU. **Peserta kelas ibu mentor ini adalah ibu-ibu yang mempunyai anak berusia 15 (lima belas) tahun ke bawah untuk diberikan pendidikan dan pelatihan setiap 2 (dua) kali sebulan selama 6 (enam) bulan. Materi yang diberikan untuk 12 (dua belas) kali pertemuan adalah pola asuh/parenting, tumbuh kembang anak untuk pencegahan stunting dan peran ibu sebagai madrasah pertama bagi anak.** Untuk mendapatkan dana konsumsi, saya memberdayakan forum RT RW bermitra dengan pelaku usaha yang ada di Kelurahan Ampang serta anggota DPRD dapil Kuranji.

**Pada bulan Juni 2022, Kelurahan Ampang melaunching Program Inovasi Kelas Ibu Mentor oleh Kepala DP3AP2KB mewakili Bapak Walikota Kota Padang yang dihadiri oleh Camat Kuranji, Ketua TP.PKK Kecamatan Kuranji dan undangan lainnya.** Setelah launching dilanjutkan pembelajaran kelas ibu mentor tersebut sampai saat ini. **Kecamatan Kuranji telah mengusulkan ke Bappeda “Kelas Ibu Mentor ini sebagai Program Inovasi Kecamatan Kuranji untuk tahun 2023** karena saya sudah dipindahtugaskan sebagai pelaksana di RSUD dr.Rasidin Padang dan Lurah Ampang sekarang tidak sanggup untuk melanjutkannya dengan pertimbangan tidak tersediannya anggaran pemerintah.

### **Perjalanan Karir ASN yang Menyedihkan**

Selama kepemimpinan kepala puskesmas KPIK yang pertama, saya merasa banyaknya tugas yang harus saya kerjakan yang seharusnya dapat dibagi sesuai tupoksi masing-masing . Hal ini membuat saya menjadi lelah karena terlalu berat beban kerja. Selama kepemimpinan kepala puskesmas KPIK yang kedua, saya hanya dilibatkan dalam tugas manajemen kecuali manajemen keuangan yang semesti juga menjadi tupoksi saya. Semua tata kelola keuangan hanya melibatkan pimpinan dan bendahara yang ditunjuk oleh pimpinan. Saya disuruh oleh pimpinan hanya memberikan paraf pada berkas SPJ yang saya sangat keberatan, namun pimpinan memaksa saya untuk melaksanakan perintah tersebut.

Selama bertugas di DKK, saya merasa karir sebagai ASN terhambat karena saya tidak difasilitasi untuk mendapatkan jabfung PKM melalui proses impassing tahun 2018 walaupun

BKPSDM telah memfasilitasi menyurati Kepala DKK. Hal ini dipicu oleh ketidaksenangan beliau terhadap presentasi saya di rumah dinas Walikota Padang bulan Januari 2019 meskipun rencana presentasi tersebut sudah saya minta izin kepada Kasi Promkes sebagai atasan langsung dengan harapan beliau yang lebih tepat menyampaikan hal tersebut kepada Kepala DKK. Kepala DKK tidak pernah memanggil saya terkait presentasi tersebut sebelum pelaksanaannya. Saya merasa Kepala DKK sangat tidak bijaksana menghambat karir saya sebagai ASN tanpa memberikan pembinaan jika saya dianggap bersalah melakukan presentasi tersebut. Setiap apel pagi yang dipimpin oleh Kepala DKK saya selalu dibully dengan ucapan. Setelah berkonsultasi dengan BKPSDM, maka saya membuat permohonan pindah tugas ke OPD lain.

Selama bertugas sebagai Lurah Ampang, saya telah menjalankan amanah dengan baik sesuai tupoksi bahkan saya telah menciptakan program inovasi **“Kelas Ibu Mentor”** tanpa menggunakan dana APBD melainkan menjalin kemitraan dengan semua stakeholder. Namun saya sangat bersedih karena pengabdian yang saya lakukan sebagai Lurah Ampang tidak diapresiasi sebagai kinerja terbaik bahkan **saya harus menerima kenyataan terburuk per tanggal 15 Juli 2022 dimutasikan sebagai pelaksana di RSUD dr Rasidin tanpa pernah saya menerima pembinaan oleh atasan langsung saya Camat Kuranji maupun BKPSDM jika saya terindikasi secara objektif melakukan pelanggaran disiplin sebagai ASN**. Hal ini sangat menghancurkan semangat dan etos kerja saya sebagai ASN Kota Padang. Saya sudah berkonsultasi dengan BKPSDM, namun saya tidak mendapatkan informasi tentang pelanggaran disiplin yang saya lakukan sehingga saya diberikan sanksi dinonaktifkan sebagai pejabat struktural tersebut.

## **Penutup**

Saya mendapatkan banyak pengalaman yang sangat menyenangkan dan pengalaman yang sangat menyedihkan selama bertugas di Pemko Padang. Saya berharap, Pemko Padang terus memberikan kesempatan yang banyak bagi ASN untuk mengembang potensi melalui pelatihan, namun saya juga berharap Pemko Padang lebih meningkatkan pengawasan/pembinaan terhadap pimpinan OPD yang menghalangi karir ASN. BKPSDM sebaiknya lebih objektif serta menggunakan format penilaian yang transparan dalam menilai kinerja pejabat struktural sehingga musibah yang saya alami tersebut tidak terjadi lagi terhadap ASN lainnya. Saya berharap diberikan kembali kesempatan berkarir sebagai struktural karena saya sudah diberhentikan fungsional perawat selama 10 tahun tidak mungkin alih fungsional tertentu secara regular kecuali impassing.